

**TINJAUAN KELENGKAPAN FORMULIR RESUME MEDIS BERDASARKAN  
ELEMEN PENILAIAN MIRM 15 STANDAR NASIONAL AKREDITASI  
RUMAH SAKIT (SNARS) DI RSU IMELDA PEKERJA INDONESIA**

**Jihan Alna<sup>1\*</sup>, Jhon Barker Liem<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Imelda Medan

---

**ARTICLE INFO**

Received: 26 Jan 2024  
Revised: 07 Feb 2024  
Available online: 30 Des 2024

---

**Keywords:**  
MIRM 15,  
Snars,  
Completeness of Medical,  
Resume Forms

---

**ABSTRACT**

Incompleteness in filling out medical resumes will greatly affect the assessment of Hospital accreditation. This study aims to determine the completeness of filling out medical resume forms based on the MIRM 15 SNARS Edition 1.1 assessment elements at RSU Imelda Buruh Indonesia Medan. This study uses quantitative and qualitative methods, with a population of all medical resume forms at RSU Imelda Buruh Indonesia Medan. A sample of 93 medical resumes was rounded up to 100 medical resume forms. Based on the results of the study, it was found that the completeness of the medical resume forms was 76 medical resume forms (70%) and 30 medical resume forms (30%) were incomplete. Based on the SNARS Edition 1.1 assessment score, the number of complete medical resume forms was 76% with a score of 5 (partially fulfilled) because the achievement range was 29% -79%. The highest completeness of the medical resume form at RSU Imelda Buruh Indonesia is found in the components of patient history, diagnostic examination, diagnosis, therapy procedures and actions, drugs given and drugs when the patient is discharged from the hospital, patient health condition (current status) and follow-up instructions as much as (100%) medical resume forms and the lowest completeness is found in physical examination (15%) indications for patient hospitalization (6%), comorbidities (12) and patient/family signatures as much as (24%) medical resume forms. The researcher's suggestion is that continuous socialization should be held to increase knowledge for medical personnel about filling out the completeness of the medical resume form according to SNARS at RSU Imelda Buruh Indonesia Medan

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nama: **Jihan Alna**  
e-mail: [jihanalna@gmail.com](mailto:jihanalna@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2009) rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat baik dalam penyembuhan penyakit (kuratif), peningkatan (promotif), pemulihan penyakit (rehabilitatif) maupun pencegahan (preventif). Berbagai upaya pemerintah dan

masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, diantaranya adalah akreditasi rumah sakit. Rumah sakit yang telah memiliki akreditasi akan mampu memberikan jaminan hukum kepada pelanggan dan masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit sudah baik dan sesuai dengan standar yang diterapkan (Depkes RI, 2000).

Rekam medis yang baik menggambarkan pelayanan kesehatan yang bermutu, sedangkan rekam medis yang kurang baik menggambarkan mutu pelayanan kesehatan yang kurang baik. Menurut Permenkes RI nomor 129 Tahun 2008 rekam medis harus diisi lengkap dalam waktu kurang dari atau selambat-lambatnya 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Berdasarkan Permenkes nomor 269/Menkes/Per/III/2008, resume medis dibuat sebagai ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, khususnya dokter, selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Resume medis haruslah lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan, dan pengobatan yang didapat terhadap pasien.

Dalam SNARS Edisi 1.1 terdapat standar yang terkait dengan rekam medis yang terdapat pada kelompok standar Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM), kelompok standar MIRM memuat 16 subkelompok standar, yang salah satunya terdapat pada MIRM 15 yang terkait dengan kelengkapan pengisian *discharge summary*. Setiap elemen penilaian pada SNARS dinilai dalam bentuk skor yaitu skor 10 (terpenuhi lengkap) bila Rumah Sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut minimal 80%, skor 5 (terpenuhi sebagian) bila Rumah Sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut antara 20%-79% dan skor 0 (tidak terpenuhi) bila Rumah Sakit hanya dapat memenuhi elemen penilaian tersebut kurang dari 20%.

Berdasarkan penelitian Reza Geta Pratiwi Tahun 2020 di RSUD dr. Soedono Madiun didapatkan hasil kelengkapan rata-rata keseluruhan formulir resume medis (*discharge summary*) sesuai dengan SNARS Edisi 1.1 yaitu sebesar 60% yang terisi lengkap dan 40% yang tidak terisi lengkap dari 95 berkas rekam medis. Penelitian kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang (*discharge summary*) yang dilakukan Febri Sri Mardeni et al (2020) di RS Muhammadiyah Selogiri berdasarkan SNARS Edisi 1 didapatkan hasil 65 formulir *discharge summary* yang lengkap (11%) dan 506 formulir *discharge summary* yang tidak lengkap (88%). Sedangkan hasil peneliti yang dilakukan oleh Erlindai Tahun 2021 di RSU Haji Medan ditemukan masalah dalam ketidaklengkapan pengisian *discharge summary*, berdasarkan regulasi SNARS Edisi 1.1 pada sub kelompok standar MIRM 15 dari 23 formulir *discharge summary* di RSU Haji Medan terdapat 3 formulir *discharge summary* yang terisi lengkap (13,04%) dan 20 formulir *discharge summary* yang tidak terisi lengkap (86,96%).

Departemen Kesehatan RI menetapkan bahwa Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan sebagai rumah sakit umum kelas B Non Pendidikan, dengan akreditasi paripurna pada tahun 2019. Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia terletak di jalan Bilal nomor 24 Medan Timur. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021 bahwa dari hasil observasi 30 formulir resume medis terdapat 22 formulir resume medis yang terisi lengkap meliputi komponen riwayat pasien, pemeriksaan diagnostik, diagnosis, pemeriksaan fisik, komorbiditas lain, prosedur terapi dan tindakan, obat yang diberikan dan obat saat pasien keluar RS, kondisi kesehatan pasien (status *present*) dan intruksi tindak lanjut (73,33%) dan 8 formulir resume medis yang tidak terisi lengkap terutama indikasi pasien dan tanda tangan pasien/ keluarga pasien (26,67%). Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “**Tinjauan Kelengkapan Formulir Resume Medis Berdasarkan Elemen Penilaian MIRM 15 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Di RSU Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2021**”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gabungan dari metode yaitu kuantitatif dan kualitatif atau *mixed methods*. Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif, dan untuk mengetahui kelengkapan berkas resume medis pasien rawat inap. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati (Moleong,2017).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia di Jl. Bilal No.24, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh formulir resume medis pada bulan November-Desember 2021 sebanyak 1.355 formulir. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, karena pengambilan formulir sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono,2017). Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin, dan hasil perhitungan sampel sebanyak 93 sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan yaitu “

### *1. Collecting*

Mengumpulkan data dari hasil observasi ke dalam lembar *checklist*.

### *2. Editing*

Melakukan koreksi data yang telah terkumpul dalam lembar *checklist*.

### *3. Tabulasi*

Data yang telah dikelompokkan sesuai dengan kategorinya kemudian dikelompokkan pada table untuk memudahkan dalam analisa data.

### *4. Penyajian Data*

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data hasil observasi disajikan dalam bentuk narasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase, selanjutnya untuk menghitung persentase digunakan rumus dari Sudijono (2008

## **Definisi Operasional**

Berikut defenisi operasional pada penelitian ini:

**Tabel 1. Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur
1	Kelengkapan pengisian formulir resume medis	kelengkapan ringkasan data pasien ataupun kegiatan pelayanan medis yang	Wawancara	Pedoman wawancara	Ordinal

---

2	Elemen penilaian MIRM 15 SNARS	diberikan oleh tenaga kesehatan selama masa perawatan dari mulai pasien masuk sampai pasien keluar rumah sakit standar penilaian yang berisikan tentang ringkasan pulang ( <i>discharge summary</i> ) dibuat untuk semua pasien rawat inap, meliputi 1. Ringkasan pulang memuat riwayat kesehatan, pemeriksaan fisis, dan pemeriksaan diagnostik. 2. Ringkasan pulang memuat indikasi pasien dirawat inap, diagnosis, dan komorbiditas lain. 3. Ringkasan pulang memuat prosedur terapi dan tindakan yang telah dikerjakan. 4. Ringkasan pulang memuat obat yang diberikan, termasuk obat setelah pasien keluar rumah sakit. 5. Ringkasan pulang memuat kondisi kesehatan pasien ( <i>status present</i> ) saat akan pulang rumah sakit. 6. Ringkasan pulang memuat instruksi tindak lanjut, serta dijelaskan dan ditandatangani oleh pasien dan keluarga	Observasi	Lembar checklist 1. Lengkap 2. Tidak lengkap	Nominal
---	--------------------------------	--	-----------	--	---------

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Wawancara

Karakteristik informan merupakan orang yang memiliki informasi tentang subyek yang ingin diketahui oleh peneliti yang meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan informan.

**Tabel 2. Distribusi Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan, Jenis Kelamin, Umur dan Masa Kerja Petugas di RSUD Imelda Pekerja Indonesia**

---

No	Nama	Pendidikan	Jenis Kelamin	Umur	Masa Bekerja
----	------	------------	---------------	------	--------------

---

1.	Mrs.An	SI Ners	Perempuan	29 tahun	3 Tahun
2.	Mr.P	S1 Ners	Laki-Laki	25 tahun	2 Tahun

Berdasarkan table 2. jumlah informan dalam penelitian ini adalah 2 orang yang keduanya berlatar belakang pendidikan keperawatan. Peneliti menyamarkan nama untuk menjaga kerahasiaan data informan karena merasa tidak nyaman ketika berbicara mengenai rumah sakit tempat mereka bekerja.

### **Kelengkapan Pengisian Pada Elemen Penilaian Formulir Resume Medis di RSU Imelda Pekerja Indonesia**

**Tabel 3. Jumlah Kelengkapan Pengisian Pada Elemen Penilaian Formulir Resume Medis**

No	Elemen Penilaian	Frekuensi Sampel	Lengkap		Tidak lengkap	
			F	100%	F	100%
1.	Riwayat Kesehatan	100	100	100%	0	0%
2.	Pemeriksaan fisik		85	85%	15	15%
3.	Pemeriksaan diagnostik		100	100%	0	0%
4.	Indikasi paseien		94	94%	6	6%
5.	Diagnosis		100	100%	0	0%
6.	Pemeriksaan komorbiditas		88	88%	12	12%
7.	Prosedur terapi		100	100%	0	0%
8.	Tindakan		100	100%	0	0%
9.	Obat yang diberikan		100	100%	0	0%
10.	Obat setelah pasien keluar RS		100	100%	0	0%
11.	Kondisi kesehatan pasien saat pulang (status <i>present</i> )		100	100%	0	0%
12.	Instruksi tindak lanjut		100	100%	0	0%
13.	Tanda tangan pasien dan keluarga		76	76%	24	24%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kelengkapan formulir resume medis berdasarkan elemen penilain MIRM 15 SNARS di RS Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021 diperoleh hasil kelengkapan resume medis memuat riwayat kesehatan lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), pemeriksaan fisik lengkap (85%) dan tidak lengkap (15%), pemeriksaan diagnostik lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), indikasi pasien lengkap (94%) dan tidak lengkap (6%), diagnosis lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), pemeriksaan komorbiditas lengkap (88%) dan tidak lengkap (12%), prosedur terapi (100%) dan tidak lengkap (0%), tindakan lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), obat yang diberikan lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), obat setelah pasien keluar RS lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), kondisi kesehatan saat pasien pulang lengkap (100%) dan tidak lengkap (0%), intruksi tindak lanjut (100%) dan tidak lengkap (0%), dan tanda tangan pasien/keluarga lengkap (76%) dan tidak lengkap (24%).

### **Hasil Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Riwayat Kesehatan, Pemeriksaan Fisik, Dan Pemeriksaan Diagnostik.**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4 diketahui bahwa kelengkapan formulir resume medis pada komponen riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik pada bulan November-Desember Tahun 2021 yaitu sebanyak 85 formulir resume medis (85%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 15 formulir resume medis (15%).

**Tabel 4. Jumlah Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Riwayat Kesehatan, Pemeriksaan Fisik, Dan Pemeriksaan Diagnostik.**

<b>Riwayat Kesehatan, Pemeriksaan Fisik, Dan Pemeriksaan Diagnostik</b>					
<b>Lengkap</b>		<b>Tidak lengkap</b>		<b>Jumlah</b>	
<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
85	85%	15	15%	100	100%

#### **Hasil Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Indikasi Pasien Dirawat, Diagnosis, Dan Pemeriksaan Komorbiditas Lain.**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.4 diketahui bahwa kelengkapan formulir resume medis pada komponen indikasi pasien dirawat, diagnosis, dan pemeriksaan komorbiditas lain pada bulan November-Desember Tahun 2021 yaitu sebanyak 82 formulir resume medis (82%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 18 formulir resume medis (18%).

**Tabel 5. Jumlah Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Indikasi Pasien Dirawat, Diagnosis, Dan Pemeriksaan Komorbiditas Lain**

<b>Indikasi pasien dirawat, diagnosis, dan pemeriksaan komorbiditas lain</b>					
<b>Lengkap</b>		<b>Tidak lengkap</b>		<b>Jumlah</b>	
<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
82	82%	18	18%	100	100%

#### **Hasil Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Terapi Dan Tindakan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 6. diketahui bahwa kelengkapan formulir resume medis pada komponen terapi dan tindakan yang telah dikerjakan pada bulan November-Desember sebanyak 100 formulir resume medis (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%).

**Tabel 6. Jumlah Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Terapi Dan Tindakan Yang Telah Dikerjakan**

<b>Terapi Dan Tindakan Yang Telah Dikerjakan</b>					
<b>Lengkap</b>		<b>Tidak lengkap</b>		<b>Jumlah</b>	
<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
100	100%	0	0%	100	100%

#### **Pembahasan**

#### **Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Riwayat Kesehatan, Pemeriksaan Fisik, Dan Pemeriksaan Diagnostik**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir resume medis pada komponen riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik yaitu sebanyak 80 formulir resume medis (80%) lengkap dan pengisian yang tidak terisi lengkap terdapat pada pemeriksaan fisik sebanyak 20 formulir resume medis (20%).

Pada formulir resume medis di rumah sakit umum Imelda Pekerja Indonesia Medan terdiri dari riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik. Pengisian tidak lengkap terdapat pada pemeriksaan fisik dibagian pemeriksaan *vital sign* (tanda-tanda vital) seperti sensorium, tensi, nadi, suhu dan nafas. Pengisian tidak lengkap dikarenakan perawat lupa untuk mengisi atau tertinggal di salah satu bagian suhu atau tensi pada tanda-tanda vital tersebut. Pengisian resume medis pada komponen riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik harus dilengkapi dengan teliti agar dapat diketahui oleh petugas kesehatan lainnya sehingga dapat dijadikan dasar acuan untuk dilakukan perawatan penyakitnya.

Berdasarkan hasil penelitian Reza (2020) kelengkapan pada pemeriksaan fisik tingkat kelengkapan Bagian dari pemeriksaan fisik terdiri dari kesadaran, tensi, nadi dan RR. Pengisian pada bagian ini banyak yang lengkap karena terkait dengan kondisi pasien yang harus dikontrol. Sedangkan untuk pengisian yang tidak lengkap dikarenakan dokter lupa kurang mengisi untuk bagian tensi dan RR nya atau kesadarannya dan ada yang tidak diisi sama sekali karena adanya miss komunikasi antara dokter dan perawat.

## **Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Indikasi Pasien Dirawat, Diagnosis, Dan Pemeriksaan Komorbiditas Lain**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir resume medis pada komponen indikasi pasien dirawat, diagnosis, dan pemeriksaan komorbiditas lain yaitu sebanyak 85 formulir resume medis (85%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 15 formulir resume medis (15%).

Pengisian tidak lengkap pada formulir resume medis komponen indikasi pasien dirawat, diagnosis, dan pemeriksaan komorbiditas lain, bagian tidak terisi lengkap terdapat pada indikasi pasien dan komorbiditas lain, pengisian yang tidak lengkap dikarenakan perawat lupa dalam pengisian bagian tersebut. Pengisian indikasi pasien dan komorbiditas lain harus terisi lengkap sehingga informasi tentang riwayat penyakit dapat terus berkesinambungan, sedangkan pengisian diagnosa sudah terisi lengkap yang terdiri dari diagnosa masuk dan diagnosa keluar yang akan menjadi faktor penentu pelayanan kesehatan pasien dan berkaitan dengan klaim BPJS, karena jika diagnosa tidak lengkap maka klaim BPJS tidak diterima.

Berdasarkan penelitian Erlindai (2021) Pengisian discharge summary pada komponen indikasi pasien masuk dirawat, diagnosis dan komorbiditas lainnya harus dilengkapi agar informasi tentang riwayat penyakit pasien dapat berkesinambungan. Diagnosa masuk, diagnosa keluar (utama) dan diagnosa sekunder sangat penting karena dapat menggambarkan penyakit pasien secara jelas agar tindak lanjut pengobatan kepada pasien dapat dilakukan secara tepat, serta berkaitan dengan klaim BPJS.

## **Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Terapi Dan Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir resume medis pada komponen terapi dan tindakan yang telah dikerjakan sebanyak 100 formulir resume medis (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%).

Kelengkapan formulir resume medis di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia pada komponen terapi dan tindakan yang telah dikerjakan sudah terisi lengkap (100%). Pengisian resume medis harus sesuai dengan terapi dan tindakan apa saja yang telah diberikan oleh perawat dan dokter yang memeriksanya, pengisian resume harus diisi sesuai dengan tindakan agar suatu saat tidak ada penuntutan bagi keluarga pasien, serta untuk pengobatan selanjutnya dapat diketahui tindakan awal yang sudah diberikan agar isi dan tindakan dapat terus berkesinambungan.

### **Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Obat Yang Diberikan Selama Dirawat Inap Dan Obat Yang Diberikan Setelah Pasien Keluar RS**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk kelengkapan formulir resume medis pada komponen obat yang diberikan selama dirawat inap dan obat yang diberikan setelah pasien keluar RS sebanyak 100 formulir resume medis (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%). Pengisian formulir resume medis pada komponen obat yang diberikan selama dirawat inap dan obat yang diberikan setelah pasien keluar RS sudah terisi secara lengkap dan sudah sesuai dengan anjuran SNARS Edisi 1.1, karena obat yang diberikan dari rumah sakit digunakan sebagai dasar acuan pengobatan selanjutnya, maka obat yang sudah tercantum terdahulu dapat dengan mudah diketahui dan terus berkesinambungan dengan penyakit, apakah obat harus dilanjutkan atau diganti dengan obat yang lain.

### **Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Kondisi Kesehatan Pasien (Status *Present*)**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk kelengkapan formulir resume medis pada komponen kondisi kesehatan pasien (status *present*) sebanyak 100 formulir resume medis (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%).

Formulir resume medis di rumah sakit umum Imelda Pekerja Indonesia Medan pada komponen di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan sudah terisi lengkap sesuai dengan anjuran SNARS Edisi 1.1, terisinya data kondisi kesehatan pasien (status *present*) yang lengkap untuk mengetahui kondisi pasien saat keluar dari rumah sakit sehingga pihak rumah sakit dapat mengevaluasi mutu pelayanan yang telah diberikan kepada pasien.

### **Kelengkapan Ringkasan Pulang Memuat Instruksi Tindak Lanjut Serta Dijelaskan Dan Ditandatangani Oleh Pasien Dan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk kelengkapan formulir resume medis pada komponen instruksi tindak lanjut serta dijelaskan dan ditandatangani oleh pasien/keluarga sebanyak 76 formulir resume medis (70%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 24 formulir resume medis (24%).

Pada formulir resume medis di rumah sakit umum Imelda Pekerja Indonesia Medan pengisian tidak lengkap terdapat pada tanda tangan pasien/keluarga ditemukan ada beberapa tanda tangan yang kosong dan hanya ada tanda tangan saja tanpa dibubuhi nama yang menandatangani. Pengisian pada komponen dijelaskan dan ditandatangani oleh pasien dan keluarga harus lengkap terisi agar isinya dapat digunakan ketika ada permintaan terkait keperluan hukum maka ada bukti nama dan tandatangan dokter penanggung jawab pasien serta saksi dari pasien/keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian Reza (2020) Kelengkapan tertinggi pada tanda tangan karena tanda tangan sangat penting saat ada permintaan dari pengadilan sebagai penanggung jawab. Sedangkan untuk pengisian yang tidak lengkap dikarenakan dokter, tenaga medis dan keluarga pasien lupa untuk tanda tangan dan nama terang.



## Kelengkapan Ringkasan Pulang Berdasarkan Elemen Penilaian MIRM 15 SNARS Edisi 1.1

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kelengkapan formulir resume medis sebanyak 76 formulir resume medis terisi lengkap (70%) dan tidak terisi lengkap sebanyak 30 formulir resume medis (30%). Berdasarkan skor penilaian SNARS Edisi 1.1 diperoleh jumlah kelengkapan formulir resume medis 76% dengan skor 5 (terpenuhi sebagian) karena rentang capaiannya 29% - 79%.

Kelengkapan tertinggi pada formulir resume medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan terdapat pada komponen riwayat pasien, pemeriksaan diagnostik, diagnosis, prosedur terapi dan tindakan, obat yang diberikan dan obat saat pasien keluar RS, kondisi kesehatan pasien (*status present*) dan intruksi tindak lanjut sebanyak (100%) formulir resume medis dan kelengkapan terendah terdapat pada pemeriksaan fisik (15%), indikasi pasien dirawat (6%), komorbiditas (12) dan tandatangan pasien/keluarga sebanyak (24%) formulir resume medis.

Faktor utama penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan dikarenakan petugas tidak teliti atau kurang jelas dalam memberikan informasi kepada pasien. Pengisian rekam medis yang lengkap dan jelas akan menghasilkan sebuah informasi yang dapat diterima oleh pasien karena dalam rekam medis berisi riwayat penyakit, diagnosa, tindakan, obat yang diberikan kepada pasien. Kelengkapan dokumen rekam medis juga akan mempermudah tenaga rekam medis dalam penyelenggaraannya dan dapat digunakan sebagai informasi bagi rumah sakit untuk bahan evaluasi dan perencanaan pelayanan kesehatan yang akan datang.

Kelengkapan pengisian berkas ringkasan pulang juga sangatlah penting, karena selain masuk dalam elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1.1, dengan tidak lengkapnya pengisian formulir ringkasan pulang juga dapat mempengaruhi proses klaim BPJS kesehatan yang berakibat rumah sakit tidak mendapatkan penggantian biaya operasional perawatan pasien dari BPJS dan mempengaruhi mutu rumah sakit.

Menurut penelitian Febri Sri Mardeni et al (2020) di RS Muhammadiyah Selogiri disebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian discharge summary diantaranya yaitu beban kerja atau banyaknya pasien sehingga dokter tidak memperhatikan kelengkapan discharge summary sebelum dikembalikan ke unit rekam medis, serta adanya pasien pulang atas permintaan sendiri atau pasien yang meninggal saat dokter tidak berada di Rumah Sakit hingga menyebabkan discharge summary belum terisi dan dikembalikan ke unit rekam medis dalam keadaan belum lengkap.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kelengkapan formulir resume medis di rumah sakit umum Imelda Pekerja Indonesia Medan adalah bahwa:

1. Kelengkapan ringkasan pulang memuat riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan diagnostik masih terisi sebagian sebanyak 85 formulir resume medis (85%) lengkap dan tidak terisi lengkap pada pemeriksaan fisik sebanyak 15 formulir resume medis (15%).
2. Kelengkapan ringkasan pulang indikasi pasien dirawat inap, diagnosis, dan komorbiditas masih terisi sebagaiannya sebanyak 82 formulir resume medis (82%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 18 formulir pada indikasi pasien (6%) dan komorbiditas lain (12%).

3. Kelengkapan ringkasan pulang prosedur terapi dan tindakan sebanyak 100 formulir resume medissudah terisi lengkap (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%).
4. Kelengkapan ringkasan pulang obat yang diberikan, termasuk obat setelah pasien keluar rumah sakit sudah terisi lengkap sebanyak 100 formulir resume medis (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%).
5. Kelengkapan ringkasan pulang kondisi kesehatan pasien (status *present*) saat akan pulang rumah sakit sudah terisi lengkap sebanyak 100 formulir resume medis (100%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 0 formulir resume medis (0%).
6. Kelengkapan ringkasan pulang instruksi tindak lanjut, serta dijelaskan dan ditandatangani oleh pasien dan keluarga masih terisi sebagian sebanyak 79 formulir resume medis (79%) lengkap dan tidak terisi lengkap sebanyak 24 pada bagian tandatangan pasien/keluarga (24%).
7. Kelengkapan rata-rata keseluruhan resume medis sesuai dengan SNARS Edisi 1.1 sebesar 70% dan tidak lengkap sebesar 30% dari 100 berkas rekam medis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depkes RI. (2006) *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI. Oktober 2021
- Erlindai.(2021)*Tinjauan Kelengkapan Pengisian Discharge Summary Berdasarkan Regulasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) Edisi 1.1 di RSU Haji Medan*. Journal Educational Research and Social Studies Vol. 2. No. 4.
- Febri Sri Mardeni et al.(2020) *Analisis Review Kelengkapan Formulir Resume Pulang Dalam Pemenuhan Elemen Penilaian MIRM 15 SNARS Edisi 1 Di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri*. Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan. Vol 03. No 02. November 2020
- Menteri Kesehatan RI. (2008) Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Menkes RI.
- \_\_\_\_\_. (2008) Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008. *Rekam Medis*. Jakarta: Menkes RI
- Nisak.U.K.(2019) *Pengantar Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Notoatmodjo S.(2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkas, F., Hariyanto, T., & U, E. W. (2015) *Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi*. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol. 28. No. 2.
- Pratiwi, R.G. (2020) *Tinjauan Kelengkapan Formulir Resume Medis Dengan Regulasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) di RSUD dr. Soedono Madiun*. Jurnal Delima Harapan. Vol. 7. No. 2. September 2020.
- SNARS. (2018) *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. KARS.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009) Undang-Undang RI Nomor 44. *Rumah Sakit*. Jakarta.

**JURNAL KESEHATAN SEJAHTERA (JKS)**

Vol. 1 No. 2. Des 2024

e- ISSN: 3062-9322

Wirajaya. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Pada Rumah Sakit Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. Vol 7. No. 2.